

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU No.36 tahun 2009 kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Oleh karena itu kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan karena akan mendasari peningkatan kualitas dan kuantitas hidup dalam masyarakat. Pembangunan kesehatan, yaitu: menggerakkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan, mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau, memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat serta lingkungannya (*DepKesRI,1999*).

Suatu keadaan dalam mencapai kesehatan perlu dilakukan upaya yang berkesinambungan yang disebut dengan upaya kesehatan. Upaya kesehatan merupakan kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Salah satu wujud dari upaya kesehatan yaitu dilakukan oleh seorang bidan yang membuka praktik secara mandiri. Menurut Permenkes No 28 tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan adalah serangkaian kegiatan pelayanan kesehtana yang diberikan oleh bidan kepada pasien (individu, keluarga, masyarakat) sesuai dengan kewenangan dan kemaampuannya. Bidan Praktik Mandiri (BPM) merupakan bentuk pelayanan kesehatan di bidang kesehatan dasar.

Pelayanan yang diberikan bidan praktik mandiri meliputi : penyuluhan kesehatan, konseling KB, Antenatal Care (ANC), Intranatal Care (INC), perawatan nifas, perawatan bayi , pelayanan KB (IUD, AKBK, suntik, dan pil), imunisasi, kesehatan reproduksi remaja, perawatan pasca keguguran. Pelayanan tersebut harus dicatat atau direkam dalam sistem rekam medis.Menurut Permenkes No. 269 / MENKES / PER / III / 2008

rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Sebagai perekam medis maka dalam hal ini dapat membantu pelaporan dalam memenuhi kebutuhan medis, administrasi dan infokes sebagai badan pengambilan keputusan di bidang kesehatan.

Pada umumnya ibu KB sering mencatat jadwal KB suntik dan pil pada kalender, kartu KB, maupun obrolan melalui media sosial. Hal tersebut bisa menjadi masalah apabila ibu lupa pada jadwal KB suntik dan pil anaknya, Berdasarkan hasil wawancara terhadap bidan tanggal 15 September 2018 di bidan kecamatan pujon bahwa 53% ibu KB suntik dan pil lupa pada jadwal KB suntik dan pil. Pada kenyataanya banyak yang lupa akan KB pil dikarenakan pil diminum setiap hari dan sehingga membuat ibu yang lupa meminum pil banyak sekaligus. Keluarga berencana juga diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 52 tahun 2009 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga pasal 20 dinyatakan bahwa untuk mewujudkan penduduk tumbuh seimbang dan keluarga berkualitas, Pemerintah menetapkan kebijakan keluarga berencana melalui penyelenggaran program keluarga berencana.

Penerapan aplikasi pengingat KB suntik dan pil berbasis *android* ini dibuat untuk mengurangi lupanya ibu akan jadwal KB suntik dan pil diharapkan semua ibu mengikuti aplikasi tersebut guna menjaga kesehatan dan menurunkan angka kematian ibu dan anak.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik membuat suatu perancangan aplikasi berbasis *Android* dengan judul “Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Pengingat KB Suntik dan Pil Berbasis Android Bidan Praktik Mandiri Ovalya Makarova Kecamatan Pujon”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana Pembuatan Aplikasi Pengingat KB Suntik dan Pil Berbasis Android di Bidan Praktik Mandiri Ovalya Makarova?”

C. Tujuan

1. Tujuan umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Penerapan Aplikasi Pengingat KB Suntik dan Pil Berbasis Android.

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi KB suntik dan pil pada ibu sebelum menggunakan aplikasi pengingat KB suntik dan pil berbasis *android*
- b. Model aplikasi pengingat KB suntik dan pil berbasis *android*.
- c. Membuat aplikasi pengingat KB suntik dan pil berbasis *android*
- d. Menguji sistem aplikasi pengingat KB suntik dan pil berbasis *android*.
- e. Pengenalan dan implementasi aplikasi pengingat KB suntik dan pil berbasis *android*
- f. Mengetahui penerapan sesudah penggunaan aplikasi pengingat KB suntik dan pil berbasis *android*.
- g. Uji model aplikasi pengingat KB suntik dan pil berbasis *android* terhadap penerimaan teknologi.

D. Manfaat

1. Aplikasi pengingat KB suntik dan pil berbasis *android* dapat diterapkan oleh ibu KB di Bidan Praktik Mandiri Ovalya Makrova.
2. Aplikasi pengingat KB suntik dan pil berbasis *android* dapat menunjang mutu pelayanan di Bidan Praktik Mandiri Ovalya Makarova.
3. Aplikasi pengingat KB suntik dan pil berbasis *android* dalam perekam medis mampu mengelola dan memenuhi kebutuhan pelayanan medis, administrasi dan infokes sebagai bahan pengambilan keputusan di bidang kesehatan.

